

ABSTRAK

Oo Hanapiah: HAGIOGRAFI SYEKH AHMAD SHOHIBULWafa TAJUL ‘ARIFIN MURSYID TAREKAT QODIRIYAH NAQSYABANDIYAH PONDOK PESANTREN SURYALAYA.”

Tujuan penelitian ini adalah 1. untuk mengetahui kemursyidan Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul ‘Arifin r.a. yang dikenal oleh Ikhwan TQN Pondok Pesantren Suryalaya. 2. untuk mengetahui *Hagiografi* Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul ‘Arifin r.a. 3. untuk mengetahui Implikasi *Hagiografi* Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul ‘Arifin r.a dalam pembelajaran Tasawuf TQN Pondok Pesantren Suryalaya.

Abah Anom yang berarti "Kiyai Muda" adalah Kiyai Haji Ahmad Sohibul Wafa Tajul Arifin. Ia dilahirkan pada tanggal 1 Januari 1915 di Suryalaya. Pada usia 18 tahun beliau diangkat menjadi wakil talqin, dan resmi menjadi mursyid TQN Pondok Pesantren Suryalaya pada tahun 1950. Beliau merupakan Mursyid TQN ke 37 setelah Syekh Abdullah Mubarak Bin Nur Muhammad.

Hagiografi Abah Aom di antaranya : Perjalanan Menuju Manaqiban, Pangersa Abah Anom Mengetahui akan Terjadinya, Kecelakaan, Seorang Menjadi Ikhwan TQN Wasilah Anaknya Meninggal, Syekh Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin Menjawab Jeritan Hati Muridnya, Anak yang Nakal Jadi Anak yang Saleh, Mendidik Muridnya untuk Tidak Makan Makanan yang Haram, Syekh Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin Mengetahui Isi Hati Muridnya dikala ada Masalah, Syekh Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin Sangat Menghormati Tamunya, Syekh Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin Menyembuhkan Penyakit Muridnya, Syekh Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin Menolong Muridnya Ketika Menjemur Padi, Do’a dalam Hati Orang Yang Merasa Terdzalimi, Seorang Murid Abah Anom yang Sakit Hati, Taatnya Murid Kepada Guru, Khidmah Yang Membawa Berkah, Abah Anom Diberi Gelar Shohibul Wafa, Pandangan Futuristik Abah Anom, Abah Anom Mewujudkan Amanah Abah Sepuh, Terbukanya Rahasia Allah SWT., , Abah Anom Mengetahui Segala Gerak-Gerik Muridnya, Makanan di Pangersa Abah Anom Membawa Berkah Sehat, Tabaruk ke Pangersa Abah anom, Batu-batu Ikut Berdzikir menghampiri Masjid yang di dalamnya diadakan Manakiban, Tidak Asin Walau Berada di Lautan, Abah Anom Menyadarkan Kiai Sakti, dan Daging Berubah Menjadi Manusia.

Implikasi dari manaqib Syekh Ahmad Sohibul Wafa Tajul ‘Arifin ra. adalah 1. untuk mengukuhkan hati muridnya serta membuat para periwayatnya, 2. menambah keimanan, 3. Meningkatkan ketaqwaan serta rasa hidmah terhadap mursyidnya. Secara kongkrit kegunaan penelitian ini memberikan temuan baru dan sumbangan keilmuan karya sufisme dalam literatur kajian tentang *hagiografi* Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul ‘Arifin r.a. untuk dijadikan contoh mulia dalam kehidupan sehari-hari dan untuk meningkatkan mutu ibadah kepada Allah swt melalui petunjuknya dan tuntunannya dalam pelaksanaan ibadah yang seharusnya.